



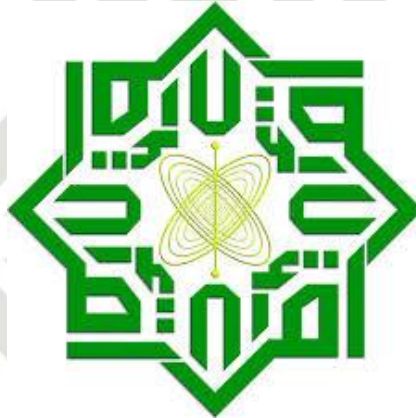
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA SEBAGAI PEMIMPIN
RUMAH TANGGA DI DESA BALAMJAYA KECAMATAN
TAMBANG (ANALISIS PENERAPAN PASAL 80 AYAT 3
KOMPILASI HUKUM ISLAM)**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum
(SH)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

GUNAWAN

NIM. 11421103852

JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTERI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM (Studi di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang)*, yang ditulis oleh:

Nama : **GUNAWAN**

NIM : 11421103852

Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 DzulKaidah 1440 H
23 Juli 2019 M

Pembimbing Skripsi

Dr. H. HELMI BASRI, Lc. M.A
NIP. 19740704 200604 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA SEBAGAI PEMIMPIN RUMAH TANGGA DI DESA BALAMJAYA KECAMATAN TAMBANG (ANALISIS PENERAPAN PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM)**” yang ditulis oleh:

Nama : **GUNAWAN**
 NIM : 11421103852
 Program Studi : Ahwal Al-Shakhsiyyah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019
 Waktu : 13.30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. Zainal Arifin, MA

.....

Sekretaris
Ilham Akbar, S.H.I, SH, MH

.....

Penguji I
Yuni Harlina, M.Sy

.....

Penguji II
Dr. Hj. Hertina, M.Pd

.....

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Gunawan (2019): “Peranan Suami dalam Keluarga Sebagai Pemimpin Rumah Tangga di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang (Analisis Penerapan Pasal 80 Ayat 3 Kompilasi Hukum Islam)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya pengabaian tugas oleh suami sebagai pemimpin rumah tangga, dimana tugas sebagai pemimpin ini diambil alih oleh isteri, tugas suami sebagai pemimpin adalah memberi nafkah dan mendidik keluarga (isteri). Penelitian ini dilakukan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yang pertama bagaimana peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang dan yang kedua bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di desa Balamjaya Kecamatan Tambang.

Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang dan juga untuk mengetahui tinjauan ukum Islam tentang peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di desa Balamjaya Kecamatan Tambang. Penelitian ini brsifat *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, angket dan studi pustaka. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga yaitu sebagai pencari nafkah dan mendidik/membimbing isteri. Di Desa Balam Jaya dalam mencari nafkah dilakukan oleh suami dan isteri, faktor isteri bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami tidak mencukupi atau pas-pasan. Dalam tugas mendidik/membimbing isteri, para suami tidak terlalu memperhatikan, faktor keterbatasan ilmu dan juga karena lingkungan sosialnya. Masyarakat masih memandang agama dan adat sebagai acuan dalam hidup dan kehidupan ini. Adapun hambatan para suami menjalankan peranannya dalam keluarga sebagai pemimpin keluarga adalah: *pertama*; karena kesenjangan ekonomi, faktor dari kesenjangan ekonomi adalah pengangguran dan malas bekerja, *kedua*; karena keterbatasan ilmu, yang menjadikan suami kurang optimal menjalankan syariat agama dan mengakibatkan kurang perhatian terhadap isteri mengenai hukum syariat yang dijalankannya. Dalam Tinjauan hukum Islam suami dan isteri dibolehkan untuk saling membantu satu sama lain serta memenuhi asas kesukarelaan. Akan tetapi, sebaiknya peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga untuk mencari nafkah dan membina keluarga hendaknya dilakukan oleh suami. Karena baik buruknya suatu rumah tangga tergantung dari pemimpinnya (suami).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala Puji dan Syukur hanya milik ALLAH SWT, yang telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya kepada semua Mahkluknya, dengan taufiq dan hidayah dari ALLAH SWT, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan Salam kepada Baginda Alam Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatNya dari alam kenistaan dan kebobrokan moral kealam yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan yaitu Islam yang kita miliki sampai sekarang ini, semoga Syafaat dan pertolongannya kita dapatkan di Yaumul Mahsyar nanti, Amiin Yarabbal'alamiin.

Untaian pepatah, *Tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada lautan yang tidak berombak, tidak ada manusia yang tidak bersalah.* Penulis menyadari bahwa tugas akhir dalam bentuk Skripsi ini jauh dari sempurna, masih ditemukan adanya kemungkinan terdapat kekurangan-kekurangan yang diakibatkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Maka penulis terbuka jika ada kritikan dan saran dari pihak manapun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Penulis juga berharap semoga hasil dari jerih payah penulis bisa bermafaat dan menjadi sumber ilmu pengertahun bagi rekan-rekan mahasiswa hukum keluarga khususnya.

Penulis sadari tanpa bantuan dan kerjasama yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu izinkan penulis mengucapkan trimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

Ayahanda Hadinur dan Ibunda Siti Aisyah, dua insan inilah yang selalu doanya akan dikabulkan oleh Allah dan kesuksesan yang penulis dapatkan hingga hari ini tidak luput dari doa mereka berdua. Dan juga kepada saudara-saudara penulis, Muhammad Idris, Muhammad Haikal, Muhammad Zaipul dan seluruh keluarga yang selalu memberi semangat dan menanyakan kepada penulis kapan penulis wisuda sehingga menjadi cambukan bagi penulis untuk semangat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Prof. Dr. H. Mujahidin, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Dr. Drs. H. Hajar Hasan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. H. Akmal Abdul Munir Lc, M.A, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

Biro akademik dan kemahasiswaan baik Universitas, Fakultas dan Jurusan beserta jajarannya tanpa penuliskan sebutkan satu prsatu namanya.

Dr. H. Helmi Basri, Lc. M.A selaku pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi penulis ini, semoga ALLAH memudahkan segala urusan bapak pembimbing.

Drs. Zainal Arifin, M.A, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan meningkatkan prestasi akademik, semoga ALLAH membalas kebaikan bapak dengan pahala yang berlipat ganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak/ Ibu Dosen, tanpa disebutkan namanya satu persatu semoga ilmu yang telah bapak/ibu berikan dibalas oleh ALLAH dengan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat.

9. Rekan HK B/2, seluruhnyatanpa disebutkan namanya satu persatu trimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Rekan KKN Lubuk Kembang Bunga, Rekan Magang PA BKN, tanpa disebutkan namanya satu persatu trimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Sahabat seperjuangan, teman-teman kos semuanya semoga kita semua menjadi insan yang berguna bagi Negara, Bangsa dan yang terpenting Agama.

12. Terakhir kepada seluruh mahasiswa UIN SUSKA RIAU angkatan 2014 semoga ALLAH mudahkan segala urusan kita, baik untuk keduniaan apalagi untuk kampung akirat, Amiin yarobbal'alamiin.

Meskipun ucapan ini tidak cukup untuk membalas semua yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

GUNAWAN
NIM.11421103852



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Kegunaan.....	13
E. Metode Penelitian.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa.....	17
B. Letak Geografis dan Demografis	18
C. Visi dan Misi Desa Balam Jaya.....	19
D. Sosial Pendidikan	20
E. Sosial Ekonomi	21
F. Sosial Keagamaan	22
G. Adat Istiadat dan Sosial Budaya.....	23
BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA	
A. Tinjauan Umum Tentang Keluarga.....	26
1. Pengertian Keluarga	26
2. Fungsi Keluarga	29
3. Nilai dan Kedudukan Keluarga Dalam Islam	31
B. Peran dan Kedudukan Suami dalam Keluarga.....	35
1. Peran Suami dalam Keluarga	35
2. Kedudukan Suami Sebagai Pemimpin Keluarga	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di Desa Balam Jaya.....	48
B. Tinjauan hukum Islam tentang peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di Desa Balam Jaya.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah Penduduk Desa Balam Jaya menurut Jenis Kelamin Tahun 2018	19
Tabel II.2	Tingkat Pendidikan yang Dimiliki Masyarakat Balam Jaya tahun 2018	21
Tabel II.3	Sarana Pendidikan di desa Balam Jaya tahun 2018	21
Tabel II.4	Jumlah Penduduk Desa Balam Jaya Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2018	22
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Desa Balam Jaya Menurut Agama yang Dianut Tahun 2018.....	22
Tabel II.6	Sarana Ibadah di Desa Balam Jaya	23
Tabel IV.1	Jawaban suami tentang hukum memberikan nafkah.....	51
Tabel IV.2	Dampak dari mengabaikan nafkah.....	51
Tabel IV.3	Dampak buruk dari mengabaikan nafkah.....	52
Tabel IV.4	Penghasilan suami perbulan	53
Tabel IV.5	Penyebab kesenjangan ekonomi.....	53
Tabel IV.6	Jawaban responden tentang sudahkahh mereka mengarahkan isteri kepa agama.....	58
Tabel IV.7	Suami aktif atau kurang aktif mengikuti pengajian	59
Tabel IV.8	Latar pendidikan suami.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peraturan yang mutlak berlaku dengan segenap manusia dan bangsa, dalam semua tempat dan waktu, yang dibuat oleh Sang Pencipta alam semesta sehingga peraturan yang dibuatnya itu betul-betul adil, secara terperinci, agama memiliki peranan yang bisa dilihat dari aspek keagamaan (*religius*), kejiwaan (*psikologis*), kemasyarakatan (*sosiologis*), hakekat kemanusiaan (*human nature*), dan asal-usulnya (*anthropologies*) dan moral (*ethics*).

Ketika Islam sudah hilang dari panggung kehidupan, maka sudah dapat dipastikan bahwa akan terjadi kerancuan dalam segala aspek kehidupan. Nilai-nilai akan hilang dan standar yang berlaku dalam masyarakat akan rancu dan tidak dapat dijadikan rujukan lagi. Sesuatu yang hari ini halal, besok akan berubah menjadi haram, sesuatu yang hari ini haram, besok akan berubah menjadi halal. Apa yang dianggap legal hari ini, besok akan berubah menjadi ilegal, apa yang disahkan hari ini, besok akan di amandemen, dan apa yang ditetapkan besok, lusa akan dibatalkan lagi. Tanpa Islam, hawa nafsu manusia akan bebas mengekspresikan dirinya dengan berbagai macam teori yang rancu dan saling kontradiksi.¹

¹ Said Hawwa, *Al-Islam*. Terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2014), cet. 1, h. 277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek religius (agama) menyadarkan manusia, siapa penciptanya, faktor keimanan dalam hal ini sangat menentukan.² Pondasi dalam beragama adalah iman, maka tanpa iman, perilaku kehidupan manusia tidak akan tertata, keberagamaan yang kuat mampu mewujudkan hidup yang damai dan sejahtera.

Prof. Dr. Muhammad Abdullah Darraz mendefenisikan agama sebagai “keyakinan terhadap eksistensi (wujud) suatu dzat atau beberapa dzat ghaib yang maha tinggi, ia memiliki perasaan dan kehendak, ia memiliki wewenang untuk mengurus dan mengatur urusan yang berkenaan dengan nasib manusia. Keyakinan mengenai ihwalnya akan memotivasi manusia untuk memuja dzat itu dengan perasaan suka maupun takut dalam bentuk ketundukan dan pengagungan”. Singkatnya, *ad-Dien* adalah “keyakinan (keimanan) tentang suatu dzat ketuhanan (*Ilahiyah*) yang pantas untuk menerima ketaatan dan ibadah (penyembahan)”.³

Agama merupakan sebuah kebutuhan fitrah manusia, fitrah keagamaan yang ada dalam diri manusia. Naluri beragama merupakan fitrah sejak lahir di samping naluri-naluri lainnya, seperti: untuk mempertahankan diri dan mengembangkan keturunan, maka agama merupakan naluri (fitrah) manusia yang dibawa sejak lahir.⁴

² M. Amin Syukur, *Studi Islam*, (Semarang: CV. Bima Sejati, 2000), Cet. IV, h. 25.

³ Yusuf al-Qaradhawi, *Madkhal Lima'rifatil Islam (Pengantar Kajian Islam)*, terj. G. Iqbal Budi Utomo. (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010). Cet. Ke-5, h. 7.

⁴ Amin Syukur. *Op.Cit.*, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat ar-Rum ayat 30:⁵

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid, kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar. Mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan. Dan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari:

قال النبي صلى الله عليه و سلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

Artinya: *Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (Islam), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi.* (HR. Bukhari)⁶

Pengertian fithrah dalam ayat al-Qur'an dan hadits tersebut, bukan suci dari kotoran atau lainnya tetapi fithrah dalam pengertian berTuhan atau beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari ujung hadits yang mengatakan: bahwa kedua orang tuanyalah yang menjadikannya beragama yahudi atau nasrani atau majusi.⁷ Menurut ilmu sosial (sociology) fithrah-fithrah itu disebut hasrat sosial. Di antara hasrat sosial yang ada dalam diri manusia itu

⁵Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h. 405.

⁶Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut: Darul Fikr, 2003), nomor hadits 1296, h. 402.

⁷Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1997), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah: hasrat ingin bergaul, hasrat ingin mengetahui, hasrat ingin memberi tahu, hasrat ingin patuh, hasrat ingin dihormati.⁸

Sebagaimana Islam bertujuan untuk membentuk individu atau manusia yang shalih dengan sifat-sifatnya sebagai batu pondasi dalam bangunan sosial bagi umat Islam, demikian pula Islam bertujuan untuk membangun keluarga yang shalih, yang merupakan sel pertama yang penting bagi berdirinya masyarakat yang shalih.

Tidak ada perbedaan pendapat bahwa sebuah pernikahan yang mengikat antara seorang pria dan wanita dengan ikatan sakral merupakan dasar pembentukan keluarga idaman maka tidak ada tempat untuk berdirinya keluarga yang shalih atau keluarga yang sesungguhnya tanpa adanya pernikahan sebagaimana yang telah disyariatkan oleh Allah *Ta'ala*.

Keluarga pada hakikatnya merupakan suatu kelompok premier yang terpenting dalam masyarakat, dalam arti luas keluarga yang berkaitan dengan hubungan yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah sehingga sering tampil sebagai arti klan atau marga, sedangkan dalam arti sempit keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang didasarkan pada hubungan darah yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.⁹

Sebuah keluarga tentunya diawali dari sebuah pernikahan yang sah, meletakkan pernikahan pada tahap kesakralan dan membingkai hubungan kekeluargaan antara suami, isteri dan anak-anak, juga antara individu-individu anggota rumah dengan kesakralan yang akan menjamin kestabilan dan

⁸ *Ibid.*, h. 35

⁹ Hertina dan Jumni Neli, *Sosiologi Keluarga*, (Pekanbaru, 2007), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keutuhan keluarga tersebut, dalam rangka menuju tujuan luhur ini Islam pun mendorongnya ke *maqam* ketaatan kepada Allah.

Diantara ekspresi perayaan status hubungan suami isteri dan keluarga, dalam sistem Islam adalah suatu kecenderungan al-Quran untuk menaikkan hubungan humanis ini ke taraf kesakralan yang erat hubungannya dengan Allah, dan menjadikannya sebagai suatu sarana dalam penyucian rohani dan kebersihan emosi. Berkebalikan jauh dengan pandangan hubungan ini dalam ideologo-ideologi paganisme, juga pengikut agama-agama sesat yang jauh dari fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, yang justru memandangnya sebagai sesuatu yang kotor, dan termasuk perbuatan setan.¹⁰ Sebab al-Quran sendiri menghimpun ketaqwaan kepada Allah SWT dengan ketakwaan hubungan darah, sebagaimana dalam ayat pertama surah an-Nisa':¹¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya¹² Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan)

¹⁰ Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khaiyyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2005), h. 184.

¹¹ Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h. 77.

¹² Maksud dari padanya menurut jumhur mufassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat Bukhari dan Muslim. di samping itu ada pula yang menafsirkan dari padanya ialah dari unsur yang serupa Yakni tanah yang dari padanya Adam a.s. diciptakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain¹³, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Perkawinan adalah perbuatan hukum yang mengikat antara seorang pria dengan seorang wanita (suami dan isteri) yang mengandung nilai ibadah kepada Allah SWT, di satu pihak dan di pihak lainnya mengandung aspek keperdataan, yang menimbulkan hak dan kewajiban antara suami dan isteri. Oleh karena itu, antara hak dan kewajiban merupakan hubungan timbal balik antara suami dengan isterinya. Hal itu diatur dalam pasal 30 undang-undang nomor 1 tahun 1974 yang berbunyi, “ *Suami-isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar susunan masyarakat* ”¹⁴.

Selain itu, dalam pasal 77 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam berbunyi:

“Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat ”¹⁵.

Apabila akad nikah telah berlangsung dan memenuhi syarat dan rukunnya, maka tentunya akan menimbulkan suatu akibat hukum dengan demikian, akad tersebut menimbulkan juga hak serta kewajiban selaku suami isteri dalam keluarga, yang meliputi hak suami isteri secara bersama, hak suami atas isteri, dan hak isteri atas suami. Termasuk juga didalamnya bagaimana adab suami terhadap isterinya.¹⁶

¹³ Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti :As aluka billah artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.

¹⁴ Undang-undang nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 30.

¹⁵ Kompilasi Hukum Islam Bab XII Tentang Hak dan Kewajiban Suami Isteri Pasal 77.

¹⁶ H.M.A Tihami dan Sahrani, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suami mempunyai arti penting dalam rumah tangga karena struktur rumah tangga dalam Islam berpusat pada seorang suami begitu juga dengan isteri. Satu sama lain bergantung dan saling melengkapi. Selain suami, isteri juga mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang baik.¹⁷

Firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah ayat 228

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْنَّ دَرَجَةٌ

Artinya: *Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya.*¹⁸

Diantara beberapa kewajiban isteri terhadap suami yang utama adalah taat dan patuh kepada suami yaitu berbakti lahir dan batin pada suami di dalam batas-batas yang dibenarkan oleh hukum Islam.¹⁹ Kewajiban isteri taat kepada suami merupakan hak seorang suami. Taat kepada perintah suami, selama perintah itu tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya. Jika bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, maka isteri tidak wajib untuk mematuhi perintah suami.²⁰

Keluarga *sakinah* adalah keluarga tenang, tentram dan damai, dengan kata lain masing-masing anggotanya tidak merasakan adanya gejolak yang dapat meresakan jiwa mereka, atau bisa dikatakan sebuah keluarga yang

¹⁷ Hasbi Indra, *Potret Wanita Shalehah*. (Jakarta: Penamadani. 2004), h. 183.

¹⁸ Kemenag-RI, *Al qur'an dan terjemah*. (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h. 36.

¹⁹ Abd. Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Media Group, 2003), h. 163. Lihat juga Kompilasi Hukum Islam Pasal 83 ayat 1.

²⁰ Hasbi Indra. *Op. Cit.* h. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mantap dan stabil.²¹ *Mawaddah* (saling cinta mencintai) adalah sebuah keluarga yang mempunyai keinginan untuk mencintai dan menyayangi satu sama lain, keinginan itu sangat menggebu dan apabila keinginan itu tidak terpenuhi, maka akan mengarah pada keputusan yang frustrasi.²² *Rahmah* (kasih sayang sampai tua) adalah keluarga yang tidak hanya bisa memerankan fungsi personalnya dengan baik, tetapi fungsi sosialnya juga diperhatikan. Fungsi personalnya disimbolkan dengan ketaatan kepada Allah, Rasul, shalat, dan bertakwa, sedangkan fungsi sosial disimbolkan dengan membayar zakat, *amar ma'ruf nahi munkar*, tolong menolong, dan lain-lain. Dalam kehidupan nyata, kehidupan keluarga yang bahagia cerminan *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* memang tidak bisa dipisah-pisahkan. Sebuah keluarga bisa dikatakan ideal jika keluarga tersebut berhasil merangkai tiga konsep tersebut menjadi fondasi utuh.²³

Islam telah menetapkan ketentuan yang seimbang antara hak dan kewajiban, bukan hanya dalam rumah tangga, tetapi juga dalam setiap permasalahan dan ketentuan yang ada. Hanya Islam yang mengatur hukum yang berkenaan dengan umatnya pada penempatan secara adil dan proposional tidak ditambah atau dikurangi. Karena setiap hamba mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Diantara sifat-sifat Allah yang maha tinggi adalah “*Pembuat Hukum Yang Maha Adil*” bagi orang yang mempunyai hak dan kewajiban. Ia memutuskan secara adil dengan neraca yang pas. Timbanglah

²¹ Wasman dan Wardan Nuroniyah, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Perbandingan Fiqh dan Hukum Positif* (Yogyakarta: Teras, 2011) h. 41.

²² *Ibid.*, h. 42.

²³ *Ibid.*, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan takaran yang pas dan janganlah merugikan atau berbuat curang terhadap orang lain. Janganlah berbuat kerusakan di Bumi. Wahai para suami dan isteri hendaklah kalian mengetahui hak dan kewajiban masing-masing.²⁴

Kewajiban paling besar dari seorang suami terhadap isterinya adalah menjaga isteri dan keluarganya. Berikut ini ayat al-Quran yang terkait kewajiban suami terhadap isterinya:

1. Allah Ta'ala berfirman dalam Q.S. at-Tahrim ayat 6:²⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Betapa pentingnya ilmu agama dalam keluarga, karena agama adalah sarana untuk mengabdikan pada Allah ﷻ dan untuk menjauhkan kita dari siksa api neraka di akhirat. Menjaga keluarga dari api neraka mengandung maksud menasehati mereka agar taat dan bertakwa kepada Allah ﷻ dan mentauhidkan-Nya serta menjauhkan syirik, mengajarkan kepada mereka tentang syariat Islam, dan tentang adab-adabnya.

²⁴ Abdul Hamid, *Bimbingan Islam untuk Menuju Keluarga Sakinah*, (Bandung: al-Bayan Mizan, 1995) h. 121.

²⁵ Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Allah Ta'ala berfirman dalam Q.S. Thaha ayat 132.²⁶

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

Artinya: “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa”.

Berikut ini hadis yang menyatakan kewajiban suami terhadap isterinya,

Rasulullah SAW menegaskan dalam sabdanya:

حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ فَلَا مَأْمُومَ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ رَوْحِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ أَلْ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Nafi' dari Abdullah ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Dan seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya”. (HR. Bukhari)²⁷

Dalam kehidupan yang serba materialistis seperti sekarang ini, banyak suami yang melalaikan diri dan keluarganya. Beralih mencari nafkah untuk

²⁶ Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h. 331.

²⁷ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari juz 6* (Beirut: Darul Ifta, 2003), nomor hadits 4789, h. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghidupi keluarganya, dia mengabaikan kewajiban yang lainnya. Seolah-olah dia merasa bahwa kewajibannya cukup hanya dengan memberikan nafkah berupa harta, sedangkan pendidikan agama yang merupakan hal paling pokok justru tidak pernah dipedulikan.

Kewajiban suami terhadap isteri dalam hal menjaga isteri merupakan tanggung jawab yang paling besar sebagaimana yang telah di jelaskan dalam al-Quran dan hadis Nabi SAW. Di Indonesia kewajiban tersebut telah tertulis dalam Kompilasi Hukum Islam di pasal 80 ayat 3: *“Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada isterinya dan memberi kesempatan belajar pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama”*.²⁸

Pada kenyataan sekarang ini, banyak para suami mengabaikan tanggung jawab yang besar ini, yakni menjaga isteri-isteri mereka dari api neraka. Terlebih lagi pada zaman sekarang ini penuh dengan fitnah sebagaimana yang di umpamakan oleh Rasulullah SAW seperti:²⁹

كَتَبَ اللَّيْلُ الْمُظْلِمِ يُمْسِي الْإِنْسَانَ مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا, وَيُصْبِحُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا,
يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: *“Bagaikan potongan-potongan malam yang gelap gulita. Pagi-pagi seorang beriman, sore-sore ia telah menjadi kafir, atau sore-sore seorang beriman, pagi-pagi ia telah menjadi kafir. Ia menjual agamanya dengan kenikamatan dunia”*. (HR. Abu Daud)³⁰

Salmi Rahmad mengatakan, “bahwasanya sangat penting sekali mengajarkan atau memberi tahu atau menegur isteri apabila melenceng dari

²⁸ Kompilasi Hukum Islam BAB XII tentang Hak dan Kewajiban Suami Isteri Bagian ketiga tentang Kewajiban Suami Pasal 80 ayat 3

²⁹ Abdul Lathif Al-Brigawi, *Fiqh Keluarga Muslim: Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, terj. Muhammad Misbah. (Jakarta: Amzah, 2014), Cet. 2, h. 13.

³⁰ Sulaiman bin al-Asy’as al-Sijistani Abu Daud, *Shahih Sunan Abu Daud juz 3*, tahqiq al-Abani (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1998) , hadits nomor 4259. h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai ajaran agama, seperti mengingatkan untuk sholat, menutup aurat dan yang terpenting menjaga kehormatan diri dan keluarganya. Untuk mengajarkan isteri itu tergantung dari suami bagaimana tingkat kepahamannya tentang agama itu sendiri.”³¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang di tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi, dengan judul: **“PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA SEBAGAI PEMIMPIN RUMAH TANGGA DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG (ANALISIS PENERAPAN PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM)”**.

B. Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah lebih di fokuskan pada peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di desa Balam Jaya kecamatan Tambang, yaitu tentang memberi nafkah dan membina keluarga.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di desa Balamjaya Kecamatan Tambang?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang?

³¹ Salmi Rahmad, (Sekretaris Desa Balamjaya), *Wawancara*, 08 Juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan dari penelitian ini antara lain:
 - a. Untuk mengetahui peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di desa Balamjaya Kecamatan Tambang.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang
2. Kegunaan penelitian antara lain:
 - a. Sebagai kontribusi ilmiah dalam aspek hukum Islam, khususnya tentang peranan suami dalam keluarga menurut pasal 80 ayat 3 Kompilasi Hukum Islam dalam realita kehidupan masyarakat.
 - b. Untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang aspek hukum perkawinan, khususnya peranan suami dalam keluarga.
 - c. Penelitian ini sebagai syarat kelulusan pada program S1 di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA Riau.

E Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), tepatnya di desa Balamjaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan di fokuskannya penelitian di desa tersebut, karena dilokasi tersebut terdapat gejala bahwa peranan suami dalam keluarga menurut pasal 80 ayat 3 Kompilasi Hukum Islam, terlihat tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para suami dan isteri di desa Balam Jaya, sedangkan objeknya adalah peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para suami yang berdomisili di desa Balamjaya. Dengan jumlah populasi pada tahun 2018 berjumlah 1340 jiwa yang terdiri dari 678 penduduk berjenis kelamin wanita dan 662 penduduk berjenis kelamin laki-laki dari 343 kepala keluarga, maka penulis mengambil sampel dilakukan dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*; yaitu salah satu metode penarikan sampel dengan cara memilih atau menentukan orang-orang yang memang berkompeten diantara para suami yang ada didalam populasi untuk dijadikan sampel dan agar lebih jelasnya peneliti mengklasifikasikan menurut pekerjaan suami, maka didapatkanlah sebanyak 40 orang suami/keluarga menjadi sampel.

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan.³² Yang terdiri dari observasi, wawancara dan angket kepada suami di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.³³

³² Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 190.

³³ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut.³⁴
- b. Wawancara, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden.³⁵
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.³⁶
- d. Studi Pustaka, yaitu penulis mengambil data yang bersumber dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.³⁷

6. Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti.³⁸

7. Metode Penulisan

- a. Deskriptif, yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.³⁹

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 125.

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 141.

³⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 182.

³⁷ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 14.

³⁸ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 30.

³⁹ Adapun yang dimaksud dengan fakta adalah kejadian-kejadian kas yang dinyatakan sebagai fakta, tetapi dalam wujud hasil pengukuran hal itu disebut data, lihat Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 9.

- b. Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁰

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Desa

Desa Balam Jaya dahulunya menyatu dengan Desa Tambang, sekitar tahun 1985 sampai tahun 1990 perumahan di Desa Balam Jaya masih bisa dihitung jari. Pada tahun 1996 Desa Balam Jaya berubah menjadi dusun yaitu dusun Padang Balam, lama kelamaan penduduknya pun bertambah yang terjadi setiap tahunnya, yang mana kebanyakan penduduknya asli orang Ocu.⁴¹

Pada tahun 2008 terjadi pemekaran dan terbentuklah Desa Balam Jaya yang kepala Desanya Baidarus. Dan Desa ini memiliki 3 (tiga) Dusun , yaitu Dusun Padang Balam, Dusun Srijaya dan Dusun Kewuong Indah . kini Desa Balam Jaya dari tahun ketahun terus berbenah agar tidak ketinggalan dengan desa-desa lainnya di Kecamatan Tambang. Dengan demikian Desa Balam Jaya saat ini terdiri dari 3 Dusun 6 RW dan 12 RT. Dengan rincian sebagai berikut :

Dusun Padang Balam terdiri dari 2 RW 4 RT

Dusun Srijaya terdiri dari 2 RW 4 RT

Dusun Kewuong Indah terdiri dari 2 RW 4 RT

Desa Balam jaya dalam berbenah dan membangun serta memberdayakan masyarakat senantiasa dilandasi oleh semangat LASYKAR (lancar, Aman, Sukses, Yakin, Kreatif, Aktif dan Rukun).

⁴¹ Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Letak Geografis dan Demografis

1. Geografis

Desa Balam Jaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan batas wilayah sebagai berikut:⁴²

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Pinang Kec. Tambang
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Permai Kec. Tambang
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tambang Kec. Tambang
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Kuapan Kec. Tambang

Desa Balam Jaya memiliki luas wilayah 420 Ha dengan sebagian besar terdiri dari tanah pemukiman, tanah perkebunan dan tanah persawahan, jarak ke ibu kota kecamatan berkisar lebih kurang tiga (3) km, sedangkan ke ibu kota kabupaten berjarak lebih kurang dua puluh delapan (28) km, lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten berkisar tiga puluh (30) menit, dan lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan berkisar lima (5) menit.

Kondisi iklim yang terjadi di Desa Balam Jaya sama halnya dengan iklim yang terjadi di desa-desa yang ada di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim tropis yaitu musim kemarau dan hujan.

⁴² *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Demografis

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu, tingkat pertumbuhan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Adapun jumlah penduduk di Desa Balam Jaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Desa Balam Jaya menurut
Jenis Kelamin Tahun 2018

A	Jumlah Laki-Laki	662 orang
B	Jumlah Perempuan	678 orang
C	Jumlah Total Penduduk	1.340 orang
D	Jumlah Kepala Keluarga	343 KK

Sumber: Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018

C. Visi dan Misi Desa Balam Jaya

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Adapun visi desa Balam Jaya adalah: *“kebersamaan dalam membangun demi Desa Balam Jaya yang lebih Maju”*.

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Balam Jaya baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun kedepan Desa Balam Jaya mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
- b. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- c. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Balam Jaya yang aman, tentram dan damai.
- d. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Sosial Pendidikan

Tingkat pendidikan yang memadai dibutuhkan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang ada. Pendidikan sangat mendukung terhadap peningkatan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu pedesaan supaya Desa tersebut maju dan mempunyai integritas. Semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat maka semakin berkualitas pula sumberdaya manusianya. Lebih jelasnya pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Balam Jaya, bisa dilihat pada tabel dibawah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2

Tingkat Pendidikan yang Dimiliki Masyarakat Balam Jaya tahun 2018

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1	SD	83 jiwa
2	SMP/MTS	150 jiwa
3	SMA/MA	534 jiwa
4	S1/Diploma	86 jiwa
5	Putus Sekolah	177 jiwa
6	Tidak Sekolah	93 jiwa

Sumber: Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018

Adapun lembaga pendidikan yang ada di desa Balam Jaya terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Negeri (SDN), Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA), dan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP). Untuk lebih jelasnya sarana pendidikan yang ada di desa Balam Jaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.3

Sarana Pendidikan di desa Balam Jaya tahun 2018

No	Jenis Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	TK	1	-	1
2	PDTA	-	2	2
3	SDN	3	-	3
4	SLTP	2	-	2

Sumber: Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018

Dari sarana pendidikan yang ada di desa Balam Jaya juga terdapat pendidikan atau pengajaran yang berbasis keagamaan yang diperoleh di masjid, mushallah serta rumah-rumah pengajian yang ada di daerah tersebut.

Sosial Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Balam Jaya melakukan berbagai usaha sebagai mata pencahariannya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Desa Balam Jaya Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2018

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	198 orang
2	Buruh	45 orang
3	PNS	20 orang
4	Pedagang	30 orang
5	Tukang	10 orang
6	Peternak	8 orang

Sumber: Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk desa Balam Jaya berdasarkan mata pencaharian di dominasi oleh petani, hal ini di pengaruhi oleh iklim tropis yang sangat berpengaruh langsung terhadap sistem sosial ekonomi masyarakat desa Balam Jaya.

F. Sosial Keagamaan

Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah satu unsur terpenting yang harus ada dalam hidup manusia, tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan dan kerukunan di antara masyarakat. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat desa Balam Jaya adalah agama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Desa Balam Jaya Menurut Agama yang Dianut Tahun 2018

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.340 jiwa
2	Kristen	0
3	Katolik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0

Sumber: Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa keseluruhan masyarakat desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 1.340 jiwa beragama Islam atau dipersentasekan sebanyak 100%.

Dalam menciptakan masyarakat yang beragama sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga dengan memadainya sarana dan prasarana ibadah tersebut dapat memacu minat masyarakat untuk beribadah dan dapat membangun kesadaran masyarakat dalam beragama serta dapat menciptakan masyarakat yang rukun dan harmonis, karena tiap masyarakat sadar bahwa agama Islam adalah agama yang rukun dan cinta akan kedamaian. Di desa Balam Jaya terdapat beberapa sarana ibadah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.6
Sarana Ibadah di Desa Balam Jaya

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2 unit
2	Mushallah	4 unit

Sumber: Buku Profil Desa Balam Jaya tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana ibadah tersebut sudah cukup memadai untuk sekarang ini dalam hal menunjang kegiatan-kegiatan agama yang terdapat di desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Adat Istiadat dan Sosial Budaya

Allah ﷻ menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal, itulah sunnatullah yang berlaku di dunia ini. Dan itu tercermin dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sangat di kenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keanekaragaman suku, bangsa, bahasa, adat dan kebudayaannya. Tidak terkecuali desa Balam Jaya yang juga terdiri dari berbagai suku, seperti; suku melayu, domo, pitopang, piliong, kampuong ajo, dll.

Sistem kekerabatan atau kekeluargaan di desa Balam Jaya pada umumnya berdasarkan garis keturunan ibu (matrilineal), sehingga setiap anak dan kemenakan lebih dekat dan akrab dengan ibu dan saudara ibu serta kerabat dari nenek, begitu juga dengan pola persukuan anak yaitu mengikut suku ibu, sehingga seluruh anak akan mengikut suku ibunya.

Bahasa resmi yang digunakan oleh masyarakat desa Balam Jaya adalah bahasa daerah yaitu bahasa Ocu, yang mana menurut para Datuk bahasa Ocu adalah pecahan dari bahasa melayu.

Selanjutnya menurut adat di desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada umumnya anak perempuan mewarisi harta pusaka dari orang tuanya, sebab anak perempuan dianggap sebagai penerus garis keturunan yang berpola matrilineal.

Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada umumnya terdapat berbagai macam budaya yang melekat pada penduduk diantaranya:

1. Upacara Kematian

Apabila ada warga yang meninggal dunia, maka warga yang lainnya berbondong-bondong untuk berta'ziah dengan membawa beras satu canting yang dimaksud untuk membantu keluarga yang sedang terkena musibah kematian. Dan juga pada malamnya akan diadakan yasinan sekaligus untuk mendoa'akan si mayit agar mendapat ampunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Allah ﷻ yang dilaksanakan pada malam pertama, kedua, ketiga, ketujuh, ke empat belas sampai malam ke seratus hari kematian.

2. Ziarah Kubur

Tradisi ziarah kubur biasanya dilakukan sebagian masyarakat kabupaten Kampar pada bulan syawal setelah puasa enam, dan ada juga sebagian masyarakat yang melakukan ziarah kubur ketika akan memasuki bulan suci ramadhan, dalam tradisi ini masyarakat datang berbondong-bondong ke kuburan dalam rangka mendo'a untuk arwah kaum muslimin khususnya keluarga yang telah mendahului mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA

A. Tinjauan Umum Tentang Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Kata keluarga dalam sejumlah kamus bahasa Indonesia dan atau melayu di artikan dengan sanak saudara, kaum kerabat dan kaum-saudara-mara. Dan juga digunakan untuk pengertian seisi rumah, anak bini, ibu bapak dan anak-anaknya. Arti lain dari keluarga ialah satuan kerabat yang sangat mendasar dalam masyarakat. Dalam literatur Al-Qur'an keluarga diistilahkan dengan al-ahlu jamaknya ahluna dan ahal yang memiliki arti famili, keluarga dan kerabat.⁴³

Keluarga adalah unit kesatuan dari masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok ini dalam hubungannya dengan perkembangan individu, sering dikenal dengan sebutan primary group. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadianya dalam Masyarakat.⁴⁴

Keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang direkat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi serta tinggal bersama. Para sosiolog berpendapat bahwa asal-usul pengelompokan

⁴³ Muhammad Amin Suma, Hukum Keluarga Islam Di Dunia, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm.15

⁴⁴ M. Darmansyah, et al. Ilmu Sosial Dasar, Surabaya : Usaha Nasional, 1985, hlm.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga bermula dari peristiwa perkawinan. Akan tetapi asal-usul keluarga dapat pula terbentuk dari hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan status yang berbeda, kemudian mereka tinggal bersama memiliki anak. Anak yang dihasilkan dari hidup bersama ini disebut keturunan dari kelompok itu.

Keluarga menurut Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 tahun 2002 adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya atau keluarga sedarah garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ke tiga.⁴⁵

Dari sinilah pengertian keluarga dapat dipahami dalam berbagai segi. Pertama, dari segi orang yang melakukan perkawinan yang sah serta dikaruniai anak. Kedua, lelaki dan perempuan yang hidup bersama serta memiliki seorang anak, namun tidak pernah menikah. Ketiga, dari segi hubungan jauh antara anggota keluarga, namun masih memiliki ikatan darah. Keempat, keluarga yang mengadopsi orang lain.⁴⁶ Dengan demikian, jelaslah dalam keluarga terdapat hubungan fungsional di antara anggotanya. Yang perlu diperhatikan disini ialah faktor yang mempengaruhi hubungan itu, yaitu struktur keluarga itu sendiri.

Keluarga sebagai kelompok pertama yang dikenal individu sangat berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan individu sebelum

⁴⁵ UU Peradilan Anak No. 23 Pasal 1 Ayat 3, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, Cet.3, hlm.3

⁴⁶ Hendi Suhendi, Ramadani Wahyu, Pengantar Studi Sosiologi Keluarga, Bandung : CVustaka Setia, 2001, hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sesudah terjun langsung secara individual dari masyarakat. Dengan demikian ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam sebuah keluarga, yaitu:

- a. Keluarga hendaknya selallu menjaga dan memperhatikan cara pandang individu terhadap kebutuhan-kebutuhan pokoknya, baik itu yang bersifat organik maupun yang bersifat psikologis.
- b. Mempersiapkan segala sesuatu yang ada hubunngan langsung maupun tidak langsung dengan pendidikannya.
- c. Membina individu dengan cara mengamati garis kecenderungan individu.
- d. Keluarga adalah model dalam masyarakat yang menjadi acuan yang baik untuk ditiru yang juga menjadi kebanggaan masyarakat setempat.

Kepentingan keluarga pada individu adalah pada kelangsungan generasi dan yang paling ideal adalah keluarga mempunyai andil besar dalam menentukan hari esok lingkungan, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan psikis. Coba bayangkan setiap keluarga berhasil menciptakan masa depan yang baik dari individu-individu yang di asuhnya kebetulan menjadi dokter, insinyur dan orang-orang pandai yang tentu saja berbudi pekerti luhur.

Jadi idealnya keluarga adalah tidak hanya sekedar penerus keturunan tetapi lebih jauh adalah sebagai sumber pendidikan utama yang sekaligus menjadi produsen dan konsumen. Artinya keluargalah yang bertanggung jawab atas tersedianya kebutuhan organik maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan psikologis baik untuk keluarga kecilnya maupun dalam jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁷

2. Fungsi Keluarga

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak merupakan penanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap keluarga dan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak, agama dan spiritualnya. Disamping itu keluarga dikatakan sebagai peletak pondasi untuk pendidikan selanjutnya.

Secara psikososologi, fungsi keluarga adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Pemberi rasa aman bagi isteri, anak, dan anggota keluarga lainnya.
- b. Memberi pemenuhan kkebutuhan baik fisik maupun psikis.
- c. Sumber kasih sayang dan penerimaan.
- d. Model pola perilaku yang tepat bagi anak untukbelajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
- e. Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku secara sosial dianggap tepat.
- f. Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.
- g. Pemberi bimbingan dalamm belajar keterampilan motorik verbal dan sosial yanng dibutuhkan unntuk penyesuaian diri.
- h. Stimulator bagi pengembarangan kemampuan anak untuk mmencapai prestasi, baik disekolah maupun dimasyarakat.

⁴⁷ M. Darmansyah, et al. *Op. Cit*, hlm.80

⁴⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya, 2001, hlm.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Pembimbing dalam mengembangkann aspirasi.
- j. Sumber persahabatan atau teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman diluar rumah, atau apabila persahabatan diluar rumah tidak memungkinkan.

Sedangkan dari sudut pandang sosiologis, fungsi keluarga dapat diklasifikasikan kedalam fungsi-fungsi berikut:⁴⁹

- a. Fungsi biologis, artinya keluarga merupakan tempat memenuhi semua kebutuhan biologis keluarga seperti, sandang, pangan dan sebagainya.
- b. Fungsi ekonomis maksudnya dikeluargalah tempat orang tua untuk memenuhi semua kewajibannya selaku kepala keluarga.
- c. Fungsi pendidikan,, dimana dikeluargalah tempat dimulainya pendidikan semua anggota keluarga.
- d. Fungsi sosialisasi, maksudnya keluarga merupakan buaian atau penyemaian bagi masyarakat masa depan.
- e. Fungsi perlindungan, keluarga merupakan tempat seluruh anggota keluarga memperoleh perlindungan dari gangguan dan ancaman.
- f. Fungsi rekreatif, keluarga merupakan pusat dari kenyamanan dan hiburan bagi semua anggota keluarganya.
- g. Fungsi agama, maksudnnya keluarga merupakan tempat penanaman agama bagi keluarga.

⁴⁹ *Ibid*, hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nilai dan kedudukan keluarga dalam Islam

Islam merupakan agama fitrah, agama yang selalu sesuai dengan tabiat dan dorongan batin manusia. Islam dapat memenuhi dorongan-dorongan batin manusia dengan menempatkan dorongan-dorongan tersebut pada garis syari'at Islam. Dorongan batin untuk mengadakan kontak antar jenis laki-laki dan perempuan diatur dalam syari'at perkawinan. Masalah ini menjadi perhatian utama Islam sehingga dorongan tersebut diberi aturan hukum yang disebut hukum perkawinan. Islam telah menegaskan bahwa hanya perkawinan inilah satu-satunya cara yang sah untuk membentuk hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam membangun masyarakat yang berperadaban.⁵⁰

Aturan ini ditetapkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat an-Nur ayat 32:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.

Islam menutup segala macam peluang yang dapat menjerumuskan seorang ke lembah perzinahan. Islam telah menetapkan ketentuan-ketentuan

⁵⁰ Muhammad Thalib, *Menejemen Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Pro-U, 2008), Cet 2,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna melindungi setiap orang dari perbuatan zina. Ketentuan-ketentuannya adalah sebagai berikut:⁵¹

a. Menjaga kesucian pandangan

Seorang lelaki muslim tidak halal melihat perempuan bukan mahramnya, begitu pula sebaliknya. Jika bertatap muka dengan perempuan bukan mahramnya ia wajib menundukkan pandangannya dan berpaling kearah lain.

b. Melindungi martabat wanita dengan berjilbab

Kaum perempuan dilarang menampakkan bagian-bagian tubuhnya secara bebas dihadapan umum atau lelaki bukan mahramnya. Mereka dilarang berpakaian dengan menampakkan tubuhnya demikian rupa sehingga menimbulkan godaan-godaan kepada lelaki. Kebiasaan menampakkan tubuh dalam berpakaian yang merangsang seperti ini dinamakan *tabarruj*.

c. Menjaga pergaulan bebas

Dalam membentuk masyarakat Islam mempunyai pola dan cara tersendiri. Kaum laki-laki dan perempuan diberi posisi hak serta kewajiban tersendiri, antara kedua jenis kelamin ini tidak boleh ada pergaulan bebas. Mereka hanya boleh bebas berpandangan dan bergaul jika terikat dalam ikatan mahram atau perkawinan.

⁵¹ Muhammad Thalib, *Op.Cit*, hlm.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membebaskan wanita dari kewajiban bekerja

Islam tidak menghalangi untuk bekerja, tetapi pekerjaan yang dilakukann harus sesuai dengan sifat dan kodratnya. Isalm memberikan pekerjaan yang palinnng utama dalam bidang yang paaling utama pula, yaitu menyiapkan dan mendidik anak-anak yang kelak akan membangun masyarakatnya. Untuk itu Islam mewajibkan kepada kaum lelaki agar bekerja keras mencari nafkah supaya para istri dapat menjalankan tugasnya dengan baik di dalam keluarga mereka.

Membina sebuah mahligai rumah tangga atau hidup berkeluarga merupakan perintah agama bagi setiap muslim dan muslimah. Melalui rumah tangga yang islami, diharapkan akan membentuk komunitas kecil masyarakat Islam. Keluarga adalah suatu terkecil dari masyarakat. Bila suatu keluarga dibina dan dididik dengan baik, sesuai dengan prinsip- prinsip ajaran Islam, maka pada akhirnya akan terbentuk masyarakat yang islami pula.

Keluarga atau rumah tangga yang islami, dibangun dengan iman dan takwa sebagai fondasinya, syari'ah atau aturan Islam sebagai banguananya, akhlak dan budi pekerti mualia sebagai hiasanya. Rumah tangga seperti inilah yang akan tetap kokoh dan tidak mudah rapuh dalam menghadapi badai kehidupan dahsyat sekalipun.⁵²

Kenapa kita harus membangun mahligai rumah tangga di atas pondasi yang kuat? Karena setiap keluarga pasti akan menghadapi

⁵² Habsi Indra, et al. *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta : Penamadani, 2005, Cet.5, hlm.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamika kehidupan. Almarhum buya Hamka pernah mengumpamakan hidup berumah tangga sebagai perahu yang sedang berlayar dilautan lepas. Suatu ketika berlayar dengan lancar, ombak teduh, lautpun tenang. Saat lain kapal berlayar di atas gelombang besar, arus deras, angin kencang, sehingga perahu akan oleng, terombang ambing, mengikuti kemana angin akan bertiup. Dalam kondisi demikian, bila nahkoda kapal tidak tabah dan sabar, kurang pengetahuannya dalam mengemudikan perahunya, pastilah perahu akan tenggelam dihantam gelombang, atau hancur berkeping menghantam karang.⁵³

Demikian gambaran nyata dari suatu keluarga. Masing-masing anggota keluarga umumnya berbeda-beda unsurnya. Seperti halnya setiap manusia dalam menjalani hidupnya di dunia ini. Masing-masing mempunyai kebutuhan dalam upaya pencapaian kemaslahatan hidup. Agama menetapkan lima pokok kebutuhan manusia yang perlu dipelihara keselamatannya, yaitu : *keselamatan jiwa, keselamatan akal, keselamatan harta, keselamatan keturunan, keselamatan agamanya*. Kelima dasar ini dalam Islam dikenal dengan rumus “*al-khuliyat al-khams*”, rumus ini dijadikan standar bagi kemaslahatan setiap orang, sebagai basis martabat kemanusiaan. Penelusuran ini memperlihatkan bahwa islam menghendaki agar manusia memiliki martabat yang terhormat yang senantiasa mendapat

⁵³ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaminan dan perlindungan hukum. Ajaran islam menjamin adanya kemaslahatan dalam kehidupan manusia. Hal ini berarti ajaran Islam menghendaki supaya manusia menikmati suatu kehidupan yang tertib, tenteram, sejahtera, dan bahagia, sejak di dunia ini sampai di akhirat nanti.⁵⁴

Peran dan Kedudukan Suami dalam Keluarga

1. Peran Suami dalam Keluarga

Untuk menciptakan keluarga bahagia, peran suami dan istri telah diatur cukup baik oleh syariat islam. Hak dan kewajiban keduanya diatur dengan jelas, dan apabila masing-masing berpegang kepada norma-norma kehidupan yang pantas, perjalanan kehidupan rumah tangga akan berlangsung dengan damai. Lelaki mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada istri dalam keluarga, dan berhubungan dengan dunia luar. Yang dikehendaki dengan pemimpin disini ialah memimpin istri, memberi petunjuk kepada peraturan-peraturan yang baik dan memperhatikan segala tingkah laku istrinya. Dan jangan diartikan bahwa suami merupakan raja dalam rumah tangga, memerintah dan menguasai istri secara mutlak, dimana tak tersedia sama sekali ruang gerak bagi istri untuki dapat berkiprah selaku manusia secara wajar. Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 34 itu memberikan pengertian bahwa laki-laki itu dari perempuan dan perempuan itu dari laki-laki. Lelaki dipandang sebagai kepala dan perempuan dipandang

⁵⁴ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tubuh. Dalam kepala terletak otak dan dalam tubuh terletak jantung. Otak mengatur hidup, memegang program hidup dan jantung memberikan tenaga hidup.⁵⁵

Untuk mewujudkan rumah tangga yang bahagia, maka Islam menhendaki supaya kedua belah pihak menjaga sendi-sendi kebahagiaan rumah tangga yang tersebut dibawah ini.⁵⁶

- a. Hendaknya para isteri menyesuaikan urusan-urusan yang dikehendaki oleh nalurnya sebagai seorang perempuan, seperti mendidik anak-anak dan segala hal yang berada dalam lingkungan rumah tangga.
- b. Jangan diberati salah seorang dari suami atau isteri dengan tugas-tugas diluar kesanggupan, walaupun pada hakikatnya masuk dalam kewajiban dan tanggung jawabnya..
- c. Janganlah masing-masing dari suami isteri saling memelaratkan yang lain, baik dalam urusan anak maupun yang linnya.
- d. Hendaklah dalam urusan rumah tangga yang tidak diatur syariat secara tegas diselesaikan atas dasar permusyawaratan dan keridhaan.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh para suami, sesuai dengan peran mereka sebagai kepala keluarganya. Diantaranya sebagai berikut.⁵⁷

⁵⁵ Muhammad Habsi Ash-Shiddieqy, *Al-Islam*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2001), Cet.2, hlm.248.

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pemberi nafkah terhadap keluarga

Seorang suami mendapatkan tanggung jawab finansial dalam rumah tangga. Oleh karena itu, seorang suami tidak mau bekerja mencari nafkah sehingga tidak bisa memberi nafkah kepada isteri dan anak-anak maka ia telah melanggar kewajiban agama. Nafkah adalah menyediakan segala keperluan keluarga berupa makanan, minuman, pakaian, rumah, pembantu, obat-obatan dan lain-lain. Kewajiban suami memberi nafkah kepada isterinya sebanding dengan kewajiban isteri mematuhi dan meladeni suami, mengatur dan menyelenggarakan urusan rumah tangga serta mendidik anak. Berapa jumlah nafkah wajib dibayar suami ditentukan oleh 'urf'.⁵⁸

Maksud dari nafkah dalam hal ini adalah penyediaan kebutuhan isteri, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya yang menajai kebutuhan isteri.⁵⁹

Nafkah hanya diwajibkan atas suami, karena tuntutan akad nikah dan karena keberlangsungan bersenang-senang sebagaimana isteri wajib taat kepada suami, selalu menyertainya, mengatur rumah tangga, dan mendidik anak-anaknya. Ia tertahan untuk melaksanakan haknya, "setiap orang yang tertahan untuk hak orang lain dan manfaatnya, maka nafkahnya untuk orang yang menahan karenanya".⁶⁰

⁵⁸ Cahyadi Takariyawan, *Pernak Pernik Rumah Tangga Islami : Tatana Dan Peranannya Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet.VI. Solo : Era Intermedia, 2007, hlm.294

⁵⁹ Sayid Sabiq, *Op.Cit.*, h. 430.

⁶⁰ Sayyid Sabiq, *Loc.Cit.*, h. 432.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalil diwajibkannya nafkah adalah firman Allah berikut ini:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِ
الرِّضَاعَةَ ۖ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma’ruf”. (QS. al-Baqarah: 233)⁶¹

Sedangkan dalil sunnahnya adalah sabda Nabi ﷺ :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَتْ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ امْرَأَةً أَبِي سُفْيَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ لَا يُعْطِينِي مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَكْفِينِي وَيَكْفِي بَنِيَّ إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمِهِ فَهَلْ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ مِنْ جُنَاحٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذِي مِنْ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ مَا يَكْفِيكَ وَيَكْفِي بَنِيكَ

Artinya: “dari Aisyah RA, ia berkata, “Hindun binti Utbah, isteri Abu Sufyan menemui Rasulullah SAW seraya berkata, ‘wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan seorang laki-laki yang pelit (kikir), tidak memberikan nafkah kepadaku dengan nafkah yang mencukupi untuk dan anakku kecuali dari apa yang aku ambil dari hartanya tanpa sepengetahuannya. Apakah aku berdosa karena hal itu? Rasulullah SAW menjawab, “ambillah dari hartanya dengan cara ma’ruf apa yang cukup buatmu dan anakmu.” (Muttafaqun ‘alaih).⁶²

Dalil ijma’ para ulama berpendapat yaitu Ibnu Qudamah berkata: “ahli ilmu sepakat wajibnya nafkah isteri atas suami jika mereka telah berusia baligh, kecuali isteri yang nusyuz

⁶¹ Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h.37.

⁶² Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darul Fikr, 2003), h. 1294.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(meninggalkan kewajiban sebagai isteri)". Ibnu Mundzir dan yang lain berkata: "di dalamnya ada pelajaran, bahwa wanita yang tertahan dan tercegah beraktivitas dan bekerja, oleh suami wajib memberikan nafkah padanya".⁶³

Adapun syarat-syarat seorang isteri agar mendapatkan nafkah adalah sebagai berikut.⁶⁴

- 1) Akad pernikahan yang dilakukan adalah sah.
- 2) Isteri menyerahkan dirinya kepada suami.
- 3) Isteri memungkinkan suami untuk menikmatinya.
- 4) Isteri tidak menolak untuk berpindah tempat manapun yang dikehendaki oleh suami.
- 5) Keduanya memiliki kemampuan untuk menikmati hubungan suami isteri.

Apabila salah satu dari syarat-syarat itu tidak terpenuhi maka nafkah tidak wajib untuk diberikan.⁶⁵

b. Sebagai pendidik keluarga

Mendidik keluarga dan orang-orang dalam pengawasan kita ialah: memberikan pelajaran kepada mereka untuk menjadi orang yang utama dan terpeliharalah mereka dari kesengsaraan hidup akhirat supaya mereka berbakti dan berharga.⁶⁶ Seorang suami bertanggung jawab dihadapan Allah SWT terhadap isterinya karena

⁶³ Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 3*, h. 432.

⁶⁴ Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Amzah 2011), h. 214. Lihat juga Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 3*, h. 432.

⁶⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 3*, h. 433.

⁶⁶ Muhammad Habsi Ash-Shiddieqy, *Op.Cit*, hlm.310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia adalah pemimpinnya, setiap pemimpin harus mempertanggung jawabkan kepemimpinannya.

Oleh karena itu, menjadi kewajiban suami untuk mengajar dan mendidik isteri dan keluarganya untuk menjadi wanita shalihah. Dia harus mengajarkan hal-hal yang harus diketahui oleh seorang wanita tentang masalah agamanya terutama syariah, seperti masalah thaharah, wudhu', haidh, nifas, shalat, puasa, dzikir, membaca al-Qur'an, kewajiban wanita kepada suami, anak-anak, orang tua, tetangga, dan karib kerabat.

Jika seorang saumi tidak mampu mengajarkannya sendiri, dia harus memberikan izin kepada isterinya untuk belajar di luar atau mendatangkann guru kerumah atau minimal menyediakan buku bacaan.

c. Pemberi perasaan aman

Suami harus memberikan perasaan aman kepada seluruh anggota keluarga. Banyak perasaan tidak aman yang bisa muncul dalam kehidupan keseharian kita dewasa ini. Tindakan kriminal terjadi dimana-mana dengan beragam bentuk dan motifnya. Sepanjang hari, media massa memberitakan terjadinya pembunuhan, penculikan, pencurian, perampokan, pelecehan seksual, dan lain sebagainya.

Suami yang tidak memberikan rasa aman akan cenderung mendatangkan perasaan kekhawatiran dan penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakpastian. Bahkan, dalam batas tertentu akan melahirkan perasaan tertekan dan ketersiksaan. Suami yang tidak menampilkan sikap yang bertanggung jawab didalam rumah tangga dan mudah melakukan penyelewengan akan memberantakan seluruh rumah tangga. Munculah perasaan tidak nyaman pada istri dan anak-anak karena mereka tidak terlindungi didalam rumah tangga.⁶⁷

2. Kedudukan suami sebagai pemimpin keluarga

Dalam proses pendidikan agama terhadap keluarga hendaknya ditunjukkan kepada seluruh anggota keluarganya tanpa terkecuali. Bagaimanapun kebaikan sebuah keluarga tak bisa dilepaskan dari anggota yang ada didalamnya. Satu saja ada yang senang berbuat keburukan, akan bisa berpengaruh pada yang lain. Salah satu unsur penting dalam membentuk keluarga Islami adalah suami. Allah SWT telah memberikan posisi *qawwam* kepadanya karena beberapa kelebihan yang diberikan.

Firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۚ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا

كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

⁶⁷ Muhammad Habsi Ash-Shiddieqy, *Op.Cit*, hlm.311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

Lantaran posisi kepemimpinannya itu, maka ia wajib memberikan keteladanan yang baik kepada seluruh anggota keluarga. Ia harus memulai pembinaan dari dirinya sendiri, sebelum melakukan dan memerintahkan kepada yang lain.⁶⁸

Keluarga, atau katakanlah unit terkecil dari keluarga adalah suami dan isteri, atau ayah ibu dan anak, yang bernaung dibawah suatu rumah tangga. Unit ini memerlukan pemimpin, dan dalam pandangan al-Qur'an yang wajar memimpin adalah bapak atau suami. Ada dua alasan yang dikemukakan lanjutan ayat di atas berkaitan dengan pemilihan ini:

- a. Karena Allah SWT telah melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain.
- b. Karena mereka para suami diwajibkan untuk menafkahkan dari harta mereka untuk isteri dan keluarganya.

Adapun alasan pertama, maka ini berkaitan dengan faktor psikis lelaki dan perempuan. Sementara psikolog berpendapat bahwa perempuan berjalan di bawah bimbingan perasaan, sedang lelaki di

⁶⁸ Cahyadi Takariawan, *Op.Cit.*, h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawah bimbingan akal. Walaupun kita sering mengamati bahwa perempuan bukan saja menyamai lelaki dalam hal kecerdasan bahkan terkadang melebihinya. Keistimewaan perempuan adalah pada perasaannya yang sangat halus, keistimewaan ini sangat diperlukan untuk memelihara anak, sedang lelaki pada konsistensinya serta kecenderungannya berfikir secara praktis.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar r.a dari Nabi Muhammad SAW beliau bersabda:

كلكم راع ومسؤول عن رعيته فالأمام راع ومسؤول عن رعيته والرجل راع لأهله ومسؤول عن رعيته والمرأة راعية في بيت زوجها ومسؤلة عن رعيتها

Artinya: "setiap kamu adalah pemimpin dan akan dipertanggungjawabkan atas kepemimpinannya. Seorang suami menjadi pemimpin keluarganya dan dipertanggung jawabkan kepemimpinannya. Seorang isteri menjadi pemimpin di rumah saminya dan dipertanggung jawabkan atas kepemimpinannya". (HR. Bukhari).⁶⁹

Kepemimpinan adalah keistimewaan tetapi sekaligus tanggung jawab yang tidak kecil. Kalau titik temu tidak diperoleh, sedang kekhawatiran akan terjadinya keretakan, maka menghubungi orang tua atau orang yang di tuakan untuk meminta nasihatnya. Bahkan apabila belum mencapai titik temu juga, maka selanjutnya bisa meminta orang bijak untuk menyelesaikannya. Allah ﷻ berfirman dalam surat an-Nisa' ayat 35:

⁶⁹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari juz 4* (Beirut: Darul Ifta, 2003), nomor hadits 4789, h. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۖ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ﴿٥٠﴾

Artinya:”Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakam itu bermaksud Mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Seorang suami bertanggung jawab dihadapan Allah ﷻ terhadap keluarga karena dia adalah pemimpinnya. Setiap pemimpin harus bertanggungjawab atas kepemimpinannya. Oleh karena itu menjadi kewajiban suami mengajarkan agama kepada isteri dan keluarganya. Dia harus mengajarkan hal-hal yang harus diketahui oleh wanita tentang agamanya terutama syariah, kewajiban isteri terhadap suami dan anak-anaknya, tetangga, dan karib kerabatnya, juga tentang cara berpakaian dan tata cara pergaulan yang Islami serta hal-hal yang lainnya. Di samping mengajar, suami bertanggung jawab terhadap keluarganya mengamalkan ajaran Islam.⁷⁰

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَعَنْ عَمْرِو بْنِ الْأَخْوَاصِ الْجُشَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَقُولُ بَعْدَ أَنْ حَمِدَ اللَّهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَذَكَرَ وَوَعَظَ ثُمَّ قَالَ: أَلَا وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا فَإِنَّمَا هُنَّ عَوَانٌ عِنْدَكُمْ لَيْسَ تَمْلِكُونَ مِنْهُنَّ شَيْئًا غَيْرَ ذَلِكَ، أَلَا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيَّنَةٍ، فَإِنْ فَعَلْنَ، فَهَجُرُهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ، وَاضْرِبُوهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُبْرِحٍ، فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا. أَلَا إِنَّ لَكُمْ

⁷⁰ Yunhar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), Cet. 9, h. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَلَى نِسَائِكُمْ حَقًّا وَلِنِسَائِكُمْ عَلَيْهِ حَقًّا, فَحَقُّكُمْ عَلَيْهِنَّ أَنْ لَا يُطِئْنَ فُرْشَكُمْ
مَنْ تَكَرَّهُوْنَ, وَلَا يَأْ ذَنْ فِي بُيُوتِكُمْ لِمَنْ تَكَرَّهُوْنَ أَلَا وَحَقُّهِنَّ عَلَيْكُمْ أَنْ تُحْسِنُوا
أَلَيْهِنَّ فِي كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَا مِهْنٍ (رواه الترمذي, وقال حديث حسن صحيح)

Artinya: dari ‘Amr bin Al Ahwash Al Jusyami RA, ia mendengar Nabi ﷺ pada haji wada’ berkhotbah, setelah beliau memanjatkan pujian dan sanjungan kepada Allah ﷻ serta selesai memberi peringatan dan nasihat, beliau bersabda, “ingatlah, berpesan baiklah terhadap isteri-isteri kalian, sesungguhnya mereka memerlukan perlindunganmu, sedikitpun kalian tidak boleh berbuat kejam terhadap mereka, kecuali mereka telah nyata melakukan kemaksiatan. Jika mereka melakukan kemaksiatan, janganlah kamu menemani mereka didalam tidur dan pukullah mereka dengan pukulan yang tidak melukai. Bila mereka taat, janganlah kalian berlaku keras terhadap mereka. Ingatlah! Sesungguhnya kalian mempunyai hak atas isterimu, dan isterimu juga mempunyai hak atas diri kalian. Hak kalian atas mereka; mereka tidak boleh memasukkan orang yang kalian tidak sukai kedalam kamar kalian dan tidak boleh mengizinkan siapapun yang tidak kalian sukai masuk kedalam rumah kalian. Sedangkan hak mereka atas kalian adalah, hendaknya kalian memberikan pakaian dan makanan yang baik-baik kepada mereka. (HR. At-Tirmidzi)⁷¹

Rasulullah ﷺ pada waktu haji wada’ yaitu haji perpisahan yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ pada tahun 10 hiriyahh. Haji pertama dan terakhir yang dilakukan beliau. Waktu itu beliau menyampaikan pesan dan nasihat kepada kaum lelaki khususnya para suami tentang beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, seiring isteri yang telah terbukti melakukan perbuatan-perbuatan keji, dan kekejiannya itu dapat dibuktikan dengan jelas oleh

⁷¹ Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmizi juz 3*, tahqiq al-Albani, (Riyad: Maktabah al-Ma’rifah, 1997), h. 458.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suaminya, maka suaminya boleh melakukan tindakan hukuman terhadap isterinya, yaitu:

1) Menasehati

Memberi nasihat sebenarnya merupakan kewajiban kita selaku muslim apalagi terhadap isteri. Rasulullah ﷺ bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا، فَإِنَّ الْمَرْءَ خُلِقَ مِنْ ضِلَعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ مَا فِي الضِّلَعِ أَعْلَاهُ: فَإِنْ ذَهَبَتْ تُقِيمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ (متفق عليه)

Artinya: “dari Abu Hurairah RA, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: nasihatilah wanita-wanita kalian dengan cara yang baik. Sesungguhnya wanita itu diciptakan dari tulang rusuk, dan yang paling bengkok dari tulangrusuk adalah bagian atasnya. Apabila engkau paksa untuk meluruskannya, maka ia akan hancur (patah); dan apabila kamu membiarkannya, maka ia akan bengkok selamanya. Oleh karena, nasihatilah mereka (dengan baik). (HR. Bukhari dan Muslim)⁷²

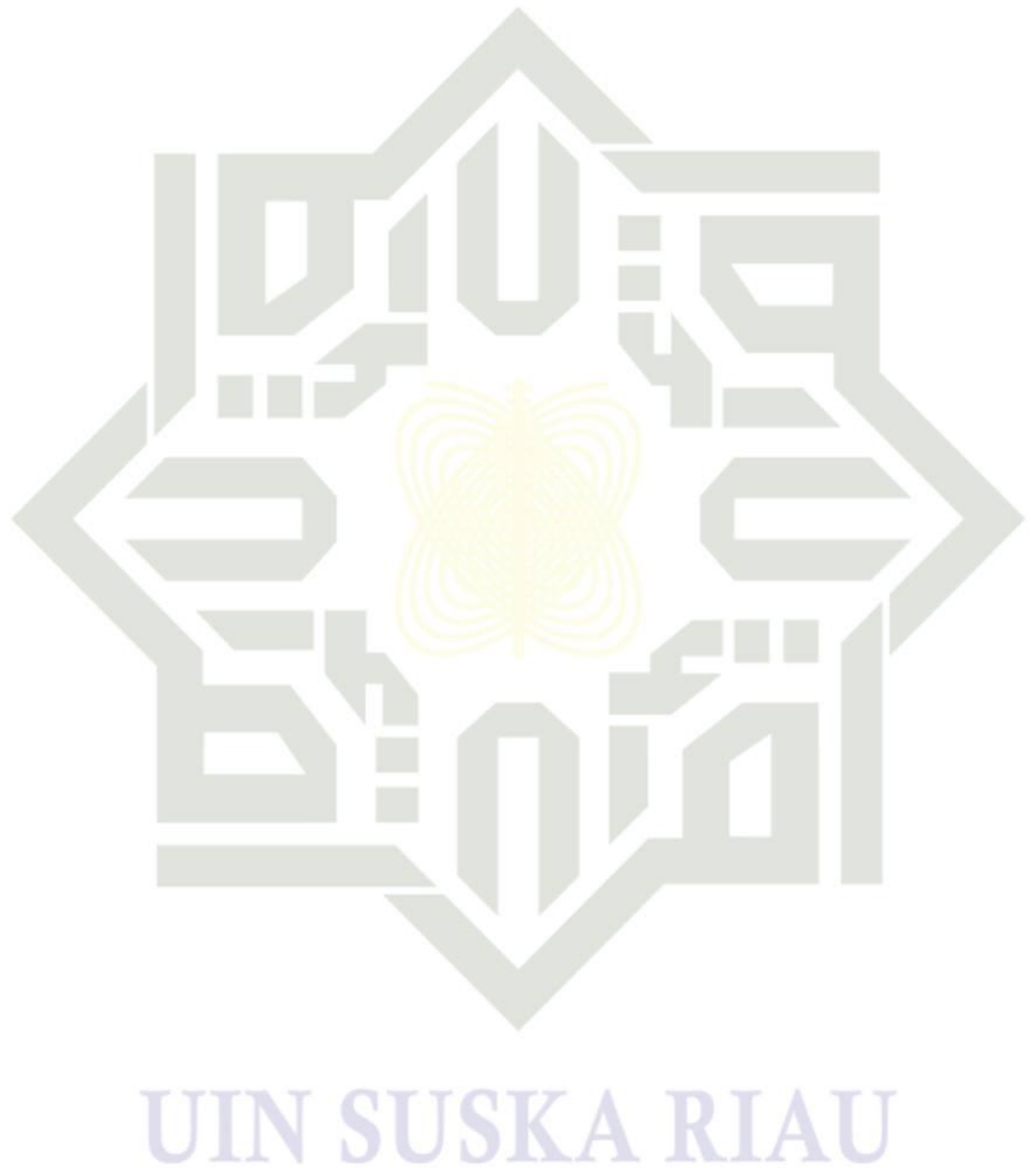
- 2) Mengucilkan, artinya meninggalkan isterinya ini di tempat tidurnya tanpa ditemani, dan
- 3) Memukul badannya, tetapi dengan catatan tidak melukai.

Kedua, perlu di ingat oleh para suami bahwa isteri merupakan teman yang dapat menolong dalam kehidupannya. Oleh karena itu, seorang suami tidak boleh menganggap isterinya sebagai budak atau pembantu atau seseorang yang patut dipekerjakan sebagai pembantu.

Lebih jauh lagi Rasulullah ﷺ mengingatkan bahwa seorang suami,

⁷² Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari juz 4* (Beirut: Darul Ifta, 2003), nomor hadits 60, h. 161.

dengan dasar pernikahan, tidak berarti telah dapat membeli dan memperlakukan isteri dengan sesuka hati, melainkan dia juga memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan martabat isteri sebagai makhluk Allah ﷺ.⁷³



⁷³ Muhammad Thalib, *Menejemen Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Pro-U, 2008), Cet. 2,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penjelasan dan uraian diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga yaitu sebagai pencari nafkah dan mendidik/membimbing isteri. Di Desa Balam Jaya dalam mencari nafkah dilakukan oleh suami dan isteri, faktor isteri bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami tidak mencukupi atau pas-pasan. Dalam tugas mendidik/membimbing isteri, para suami tidak terlalu memperhatikan, faktor keterbatasan ilmu dan juga karena lingkungan sosialnya. Masyarakat masih memandang agama dan adat sebagai acuan dalam hidup dan kehidupan ini. Adapun hambatan para suami menjalankan peranannya dalam keluarga sebagai pemimpin keluarga adalah: *pertama*; karena kesenjangan ekonomi, faktor dari kesenjangan ekonomi adalah pengangguran dan malas bekerja, *kedua*; karena keterbatasan ilmu, yang menjadikan suami kurang optimal menjalankan syariat agama dan mengakibatkan kurang perhatian terhadap isteri mengenai hukum syariat yang dijalankannya.
2. Dalam Tinjauan hukum Islam suami isteri dibolehkan untuk saling membantu satu sama lain serta memenuhi asas kesukarelaan. Akan tetapi, sebaiknya peranan suami dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga

untuk mencari nafkah dan membina keluarga hendaknya dilakukan oleh suami. Karena baik buruknya suatu rumah tangga tergantung dari pemimpinnya (suami).

B. Saran

Dari uraian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para suami giatlah dalam bekerja, jangan hanya terpaku pada satu pekerjaan saja.
2. Bagi para isteri bersabarlah dalam menerima nafkah yang diberikan oleh suami.
3. Kepada aparatur desa ataupun pemuka masyarakat hendaklah menggerakkan, mengajak dan mengayomi seluruh elemen masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama kegiatan keagamaan agar tercipta lingkungan yang religius.
4. Kepada KUA agar dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama para suami, tentang peranannya dalam keluarga sebagai pemimpin rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud, Sulaiman bin al-Asy'as al-Sijistani, *Shahih Sunan Abu Daud juz 3*, tahqiq al-Albani (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1998) , hadits nomor 4259.
- Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004).
- At-Brigawi, Abdul Lathif, *Fiqh Keluarga Muslim: Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, terj. Muhammad Misbah. (Jakarta: Amzah, 2014), Cet. 2, h. 13.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail, *Sahih al-Bukhari juz 4* (Beirut: Darul Fikr, 2003), nomor hadits 60.
- _____, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut: Darul Fikr, 2003), nomor hadits 1296.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, *Madkhal Lima'rifatil Islam (Pengantar Kajian Islam)*, terj. Utomo, Setiawan Budi. (Jakafta: Pustaka al-Kautsar, 2010). Cet. Ke-5.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Habsi, *Al-Islam*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2001), Cet.2.
- At-Tirmidzi, Muhammmad bin Isa bin Saurah, *Sunan al-Tirmizi juz 3*, tahqiq al-Albani, (Riyad: Maktabah al-Ma'rifah, 1997).
- Azam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Amzah 2011).
- Al-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2011), Cet. 1, jilid 10, h. 129.
- _____, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu jilid 10*, (Jakarta: Gema Insani, 2011).
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Chazali, Abd. Rahman, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Media Group, 2003).
- HM.A Tihami dan Sahrani, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010).
- Hamid, Abdul, *Bimbingan Islam untuk Menuju Keluarga Sakinah*, (Bandung: al-Bayan Mizan, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam Dalam Perspektif Sosio Kulural*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), Cet. Ke-3.

Hawwa, Said, *Al-Islam*. Terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 20014), cet. 1.

Hertina dan Jumni Neli, *Sosiologi Keluarga*, (Pekanbaru, 2007).

Ilyas, Yunhar, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), Cet. 9.

Indra, Habsi, et al. Potret Wanita Shalehah, Jakarta : Penamadani, 2005, Cet.5.

_____, *Potret Wanita Shalehah*. (Jakarta: Penamadani. 2004).

Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015).

Kompilasi Hukum Islam Bab XII Tentang Hak dan Kewajiban Suami Isteri Pasal 77.

Kompilasi Hukum Islam BAB XII tentang Hak dan Kewajiban Suami Isteri Bagian ketiga tentang Kewajiban Suami Pasal 80 ayat 3.

M. Darmansyah, et al. Ilmu Sosial Dasar, Surabaya : Usaha Nasional, 1985.

Mahmud, Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khaiyyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2005).

Masyhuri, Abd.Aziz, *Mutiara Qur'an Dan Hadits*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1986).

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).

Mubarak, Syaikh Faishal bin Abdul Aziz Alu, *Ringkasan Nailul Authar*, Terj. Amir Hamzah Fachrudin, Asep Saifullah, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).

Mughniyyah, Muhammad Jawad, *Fiqih Lima Mazhab*, (Jakarta: PT Lentera Basritama, 1996).

Muhammad, Abu Bakar, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1997).

Nawawi, Imam, *Shahih Riyadush-Shalihin 1*, Penerjemah Team KMKCP, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), Cet. 3.

Pasal 30 ayat 2, *Kompilasi Hukum Islam (Hukum Perkawinan dan Perwakafan)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 80 ayat 2, *Kompilasi Hukum Islam (Hukum Perkawinan dan Perwakafan)*.

Pasal 80 ayat 4, *Kompilasi Hukum Islam (Hukum Perkawinan dan Perwakafan)*.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Seleh, Abdurrahman, *Didaktik dan Methodik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1969).

Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010).

Soelaeman, Munandar, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1992).

Suhendi, Hendi, Ramadani Wahyu, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2001.

Suma, Muhammad Amin, *Hukum Keluarga Islam Di Dunia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Syukur, M. Amin, *Studi Islam*, (Semarang: CV. Bima Sejati, 2000), Cet. IV.

Takariyawan, Cahyadi, *Pernak Pernik Rumah Tangga Islami : Tatana Dan Perananya Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet.VI. Solo : Era Intermedia, 2007.

Thalib, Muhammad, *Menejemen Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Pro-U, 2008), Cet 2.

Undang-undang nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 30.

UU Peradilan Anak No. 23 Pasal 1 Ayat 3, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, Cet.3.

Wasman dan Wardan Nuroniyah, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia Perbandingan Fiqh dan Hukum Positif* (Yogyakarta: Teras, 2011).

Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung : Rosda Karya, 2001.

Zariah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **"PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA
SEBAGAI PEMIMPIN RUMAH TANGGA DI DESA BALAMJAYA
KECAMATAN TAMBANG (ANALISIS PENERAPAN PASAL 80 AYAT 3
KOMPILASI HUKUM ISLAM)"** yang ditulis oleh:

Nama : GUNAWAN
NIM : 11421103852
Program Studi : Ahwal Al-Sakhsiyyah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. Zainal Arifin, MA

.....

Sekretaris
Ilham Akbar, S.H.I, SH, MH

.....

Penguji I
Yuni Harlina, M.Sy

.....

Penguji II
Dr. Hj. Hertina, M.Pd

.....

Kabag Tata Usaha
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM
 NIP. 19680226 199103 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web <http://fasih.uin-suska.ac.id>, E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9939/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 17 Desember 2018

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : GUNAWAN
NIM : 11421103852
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Balam Jaya

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Pelaksanaan Kewajiban Suami Terhadap Isteri Menurut Pasal 80 Ayat 3 Kompilasi Hukum
Islam (Studi Kasus di Desa Balamjaya Kecamatan Tambang)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 0054

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/16592
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9939/2018 Tanggal 17 Desember 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : GUNAWAN |
| 2. NIM / KTP | : 11421103852 |
| 3. Program Studi | : HUKUM KELUARGA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTERI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG) |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Desember 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2018/995

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/16592 tanggal 17 Desember 2018, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | GUNAWAN |
| 2. NIM | : | 11421103850 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTERI
MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN
TAMBANG) |
| 8. Lokasi | : | DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 20 Desember 2018

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi/Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Balam Jaya Kec. Tambang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM. 29 - SUNGAI PINANG

KODE POS 28461

REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/.../...

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Berdasarkan Surat Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2018/995, Tanggal 20 Desember 2018, Camat Tambang Kabupaten Kampar dengan ini memberi Rekomendasi / izin Penelitian kepada :

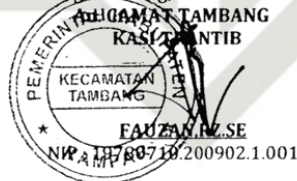
Nama : GUNAWAN
 Nomor Mahasiswa/NIM : 11421103850
 Universitas : UIN SUSKA RIAU
 Fakultas / Jurusan : HUKUM KELUARGA
 Jenjang : S.I
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Skripsi : "PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG)"

Untuk melakukan Riset di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Pinang, 25 Februari 2019

**Tembusan disampaikan kepada Yth.:**

1. Kepala Desa Balam Jaya Kec. Tambang Kab. Kampar
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA BALAM JAYA**

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 102/BJ/S.Ket/VIII/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah Kepala Desa Balam Jaya kecamatan Tambang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Gunawan
No Mahasiswa / NIM	: 11421103850
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Fakultas / Jurusan	: HUKUM KELUARGA
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: "PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM(STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG)"

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset/ Penelitian tentang "PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM(STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG)"

Demikian surat keterangan Riset ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Balam Jaya
Tanggal : 19 Agustus 2019



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA BALAM JAYA**

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 108 /BJ/S.Ket/VIII/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah Kepala Desa Balam Jaya kecamatan Tambang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Gunawan
No Mahasiswa / NIM	: 11421103850
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Fakultas / Jurusan	: HUKUM KELUARGA
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: "PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM(STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG)"

Nama tersebut diatas telah Selesai melakukan Riset/ Penelitian tentang "PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM(STUDI KASUS DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG)"

Demikian surat keterangan Riset ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Balam Jaya
Tanggal : 19 Agustus 2019



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal Dengan Judul; "PELAKSANAAN KEWAJIBAN SUAMI TERHADAP
ISTERI MENURUT PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS
DI DESA BALAMJAYA KECAMATAN TAMBANG)" ditulis oleh saudara:


Nama : Gunawan
NIM : 11421103852
Program Studi : Hukum Keluarga
Diseminarkan pada
Hari / Tanggal : Rabu / 29 Agustus 2018
Narasumber : Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik


Rosmiati, S.Ag
NIP. 1974 0910 200312 2003

Pekanbaru, 04 September 2018
Narasumber


Ade Fariz Fahrullah, M.Ag
NIP. 19671112 200501 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/8524/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GUNAWAN
 N I M : 11421103852
 Jurusan : HUKUM KELUARGA (AHWAL AL-SYAKHSIYAH)

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **20 SEPTEMBER 2018**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 31 Oktober 2018

Dekan,



Drs. M. Hajar, M.Ag
NID 195807121986031005

UIN SUSKA RIAU



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **GUNAWAN**
 NIM : **11421103852**
 Jurusan : **AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**
 Judul : **PERANAN SUAMI DALAM KELUARGA SEBAGAI PEMIMPIN RUMAH TANGGA DI DESA BALAMJAYA KECAMATAN TAMBANG. (ANALISIS PENERAPAN PASAL 80 AYAT 3 KOMPILASI HUKUM ISLAM)**

Pembimbing : **Dr. H. Helmi Basri, Lc. M.A**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 2 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

GUNAWAN, S.H., lahir di Desa Balam Jaya, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Pada tanggal 02 Agustus 1996. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 030 Balam Jaya, Ssekarang menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 026, tamat 26 Juni 2008. Melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an (PPTQ), tamat 04 Juni 2011. Melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) yang sama di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an (PPTQ), tamat 20 Mei 2014. Dan selanjutnya melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA), mengambil jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum, pada jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah atau disebut juga Hukum Keluarga. Saya adalah anak pertama dari empat orang bersaudara dari pasangan bapak Hadinur dan Ibu Siti Aisyah. Dan pada tahun 2019 ini alhamdulillah telah menyelesaikan perkuliahan strata satu (S1) pada jurusan Hukum keluarga yang bergelarkan S.H.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.